

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini secara keseluruhan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan pengujian statistik. Berdasarkan obyek dan tujuan yang telah ditetapkan, maka jenis penelitian ini termasuk penelitian *explanatory research* (penjelasan). Sebagaimana yang dikatakan oleh Singarimbun dan Effendi (2006:5) bahwa penelitian penjelasan (*explanatory Research*) dapat berguna untuk menjelaskan adanya pengaruh variabel-variabel yang diuji dengan menggunakan pengujian statistik. Dalam penelitian ini akan diketahui bagaimana deskripsi dari Kebutuhan Eksistensi (X1), Kebutuhan Relasi (X2) Kebutuhan untuk Berkembang (X3), terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Y).

#### B. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mengambil obyek penelitiannya yaitu di PT. Telkom Malang yang beralamat di Jl. A. Yani No. 11 Malang.

Alasan peneliti melakukan penelitian di PT. Telkom Malang adalah :

1. Perusahaan tersebut merupakan sebuah perusahaan informasi dan komunikasi serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi

2. Selain daripada itu, perusahaan tersebut itu telah go publik lebih dari 15 tahun.

## **C. Konsep, Variabel, Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran**

### **1. Konsep**

Menurut Martono (2011:41), “Konsep merujuk pada istilah definisi yang digunakan untuk menggambar secara abstrak : kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial”. Hasan (2008:12) menjelaskan “Bahwa konsep adalah istilah, terdiri dari satu kata atau lebih yang menggambarkan suatu gejala atau menyatakan suatu ide (gagasan) tertentu”.

Pada penelitian ini konsep yang diteliti adalah :

#### **a. Konsep Motivasi**

Motivasi adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam atau luar diri seseorang yang dapat menyebabkan suatu perilaku untuk bertindak guna mencapai tujuan. Motivasi ini terdiri dari tiga variabel bebas, yaitu Kebutuhan Eksistensi (X1), Kebutuhan Relasi (X2) dan Kebutuhan untuk Berkembang (X3).

#### **b. Konsep Prestasi Kerja Karyawan**

Prestasi Kerja Karyawan adalah hasil yang dicapai karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Prestasi kerja terdiri dari satu variabel terikat yaitu Prestasi Kerja Karyawan (Y).

### **2. Variabel**

Istilah variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian. Agar Konsep dapat diukur, maka harus dijabarkan lebih

lanjut menjadi variabel-variabel. Arikunto (2006:118) mendefinisikan “Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

Dari definisi tersebut, maka penulis menetapkan variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

a. Variabel bebas (Variabel independen)

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Kebutuhan Eksistensi (X1)

Kebutuhan Eksistensi ialah Kebutuhan untuk tetap bisa hidup, seperti :

- Kebutuhan Fisik

Kebutuhan Fisik yang diberikan meliputi kebijakan dalam penetapan gaji karyawan, ruang kerja yang nyaman dan suasana kerja yang nyaman.

- Keamanan

Keamanan yang diberikan berupa keamanan dalam bekerja dan kelengkapan fasilitas dalam bekerja

2) Kebutuhan Relasi (X2)

Kebutuhan Relasi ialah Kebutuhan untuk menjalin hubungan dengan sesamanya atau melakukan hubungan sosial dan bekerja sama dengan orang lain, seperti :

- Kebutuhan Bersosialisasi

Kebutuhan Bersosialisasi di sini meliputi kebutuhan akan perasaan diterima oleh atasan, kebutuhan akan perasaan dihormati oleh



rekan kerja dan kebutuhan diterima rekan kerja di dalam perusahaan.

- **Kebutuhan Berinteraksi**

Kebutuhan berinteraksi meliputi kesempatan memberikan ide di dalam perusahaan, kebutuhan bekerja secara berkelompok dan saling berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan rekan kerja.

3) **Kebutuhan untuk Berkembang (X3)**

Kebutuhan untuk Berkembang ialah Kebutuhan yang berhubungan dengan keinginan intrinsik dari seorang untuk mengembangkan diri, seperti :

- **Kebutuhan Mengembangkan Diri**

Kebutuhan mengembangkan diri meliputi mendapatkan pelatihan kerja dan kesempatan mengembangkan karir.

- **Pemberian Tanggung Jawab**

Pemberian tanggung jawab meliputi pemberian tanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan, pemberian pekerjaan yang menantang dan pemberian kewenangan dalam pengambilan keputusan.

Peneliti menggunakan Teori yang diungkap oleh Alderfer karena variabel Kebutuhan Eksistensi (X1), Kebutuhan Relasi (X2) dan Kebutuhan untuk Berkembang (X3) lebih sesuai dan mendekati kenyataan atas masalah yang terjadi di PT. TELKOM Malang.

b. Variabel terikat (Variabel dependen)

Variabel Terikat (Prestasi Kerja Karyawan) dalam penelitian ini terdiri dari 1 variabel, yaitu: Prestasi Kerja Karyawan (Y) yang diukur dengan indikator sebagai berikut :

- **Kualitas Hasil Kerja**

Kualitas hasil kerja adalah ukuran tingkat kesesuaian suatu proses, produk atau jasa dengan persyaratan yang telah dicapai. Kualitas hasil kerja meliputi teliti dalam menyelesaikan setiap pekerjaan dan tingkat kesalahan dalam penyelesaian pekerjaan rendah.

- **Kuantitas Hasil Pekerjaan**

Kuantitas hasil kerja adalah jumlah banyaknya pekerjaan yang harus diselesaikan karyawan, yaitu jenis pekerjaan yang berkaitan dengan bidang produksi. Kuantitas hasil pekerjaan meliputi menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standart perusahaan dan kenaikan hasil kerja.

- **Ketepatan Waktu**

Ketepatan waktu kerja adalah merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya prestasi kerja karyawan. Prestasi kerja karyawan tinggi apabila karyawan tersebut dapat menyelesaikan tugas dengan tepat. Ketepatan waktu meliputi ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan dan ketepatan waktu hasil kerja dibanding dengan rekan kerja.

### 3. Defenisi Operasional Variabel

DefenisiOperasional berdasarkan pernyataan Nazir (2009:126) yaitu “Defenisi operasional adalah suatu defenisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstrak dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstrak atau variabel tersebut”.

Sedangkan Cooper dan Emory (1995:37) mengungkapkan “Defenisi operasional adalah suatu defenisi yang dinyatakan dalam kriteria atau operasi yang dapat diuji secara khusus”.Istilah-istilah ini harus mempunyai rujukan-rujukan empiris.Berdasarkan penjelasan mengenai konsep dan variabel yang telah ditentukan dalam penelitian ini, maka peneliti menjabarkan defenisi operasional yang mencakup variabel, indikator dan item. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Konsep, Variabel, Indikator dan item**

Konsep	Variabel	Indikator	Item
Motivasi	Kebutuhan Eksistensi (X1)	1. Kebutuhan Fisik.	1. Kebijakan dalam penetapan gaji Karyawan. 2. Ruang Kerja yang nyaman. 3 Suasana kerja yang nyaman.
		2. Keamanan.	1. Keamanan dalam bekerja. 2. Kelengkapan fasilitas dalam bekerja.
	Kebutuhan Relasi (X2)	1. Kebutuhan bersosialisasi.	1. Kebutuhan akan perasaan diterima oleh atasan. 2. Kebutuhan akan perasaan



			<p>dihormati oleh rekan kerja.</p> <p>3. Kebutuhan diterima rekan kerja di dalam perusahaan.</p>
		<p>2. Kebutuhan berinteraksi.</p>	<p>1. Kesempatan memberikan ide di dalam perusahaan.</p> <p>2. Kebutuhan bekerja secara berkelompok.</p> <p>3. Saling berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan rekan kerja.</p>
	<p>Kebutuhan untuk Berkembang (X3)</p>	<p>1. Kebutuhan mengembangkan diri.</p>	<p>1. Mendapatkan pelatihan kerja.</p> <p>2. Kesempatan mengembangkan karir.</p>
		<p>2. Pemberian tanggung jawab.</p>	<p>1. Pemberian tanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan.</p> <p>2. Pemberian pekerjaan yang menantang.</p> <p>3. Pemberian kewenangan dalam pengambilan keputusan.</p>

Konsep	Variabel	Indikator	Item
Prestasi Kerja	Prestasi Kerja Karyawan (Y)	<p>1. Kualitas hasil kerja.</p>	<p>1. Teliti dalam menyelesaikan setiap pekerjaan.</p> <p>2. Tingkat kesalahan dalam penyelesaian pekerjaan rendah.</p>
		<p>2. Kuantitas hasil pekerjaan.</p>	<p>1. Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standart perusahaan.</p> <p>2. Kenaikan hasil kerja.</p>
		<p>3. Ketepatan waktu.</p>	<p>1. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.</p> <p>2. Ketepatan waktu hasil kerja dibanding dengan rekan kerja.</p>

#### 4. Skala Pengukuran

Setelah ditetapkan item-item dari variabel yang ada, maka langkah selanjutnya adalah mengadakan pengukuran atas variabel-variabel tersebut, dimana untuk mengukur tanggapan responden dalam penelitian ini dipergunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2006:134) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Berikut ini merupakan contoh jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap item pertanyaan seperti terlihat pada Tabel berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Penentuan Skor Jawaban Responden**

No	Jawaban	Notasi	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Cukup Setuju	CS	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2010:133)

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Arikunto (2006:130) mendefinisikan “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan sugiyono (2010:115) menyatakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh karyawan PT. Telkom Malang yang berjumlah sekitar 169 Malang.

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Karyawan PT Telekomunikasi, Tbk. Kandatel Malang**

Nomer	Departement / Unit Kerja	Jumlah Karyawan
1.	Dinas Acces Network Maintenance	31



2.	Dinas Acces Network Operation	40
3.	Dinas Business Performance	12
4.	Dinas Customer Care	37
5.	Dinas Data & Vas Sales	11
6.	Dinas Fixed Phone Sales	16
7.	Dinas General Support	22
<b>Total</b>		<b>169</b>

Sumber : PT Telkom Kandatel Malang

## 2. Sampel

Pengertian sampel yang dipaparkan oleh Sugiyono (2010:116) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Lebih lanjut Arikunto (2006:131) menambahkan “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Untuk penentuan sampel, perhitungan sampel dari populasi dapat dilakukan dengan rumus *Slovin* yang dijabarkan Sangadji dan Sopiah (2010:189) berikut rumusnya:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan rumus *Slovin* :

n = besaran sampel  
 N = ukuran populasi  
 e = persen kesalahan yang diinginkan/ditolerir (digunakan sebesar 10%)

maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{169}{1 + 169(0.1)^2}$$

$$n = 62,82 = 63$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan dibulatkan menjadi sebanyak 63 karyawan. Teknik

pengambilan sampel yang dipergunakan adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2008:64) *simple random sampling* adalah pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata.

**Tabel 3.4**  
**Jumlah Sampel**

No.	Departement / Unit Kerja	Jumlah Karyawan	Sampel
1.	Dinas Acces Network Maintenance	31	$31/169 \times 63 = 11,56 = 12$
2.	Dinas Acces Network Operation	40	$40/169 \times 63 = 14,91 = 15$
3.	Dinas Business Performance	12	$12/169 \times 63 = 4,473 = 4$
4.	Dinas Customer Care	37	$37/169 \times 63 = 13,79 = 14$
5.	Dinas Data & Vas Sales	11	$11/169 \times 63 = 4,100 = 4$
6.	Dinas Fixed Phone Sales	16	$16/169 \times 63 = 5,96 = 6$
7.	Dinas General Support	22	$22/169 \times 63 = 8,201 = 8$
<b>Total</b>		<b>169</b>	<b>63</b>

## E. Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Dalam suatu penelitian, data merupakan komponen penting yang sangat dibutuhkan dan data tersebut haruslah sesuai dengan kebenarannya agar mempermudah dalam menganalisis setiap permasalahan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari jawaban responden. Data primer pada penelitian ini didapat langsung dari

lokasi penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang berisi data demografi dan variabel penelitian, serta dibantu dengan wawancara.

b. Data Sekunder

Data skunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan dokumen-dokumen yang telah ada pada Perusahaan. Dokumen tersebut antara lain seperti sejarah berdirinya, jumlah karyawan, gambaran umum, struktur organisasi maupun sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan obyek penelitian.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan usaha secara operasional dalam melaksanakan penelitian yang dapat memberikan pengaruh positif bagi pelaksanaan analisa dan interpretasi data. Berkaitan dengan hal tersebut, karena teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan penelitian, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut (Arikunto, 2006 : 15) :

a. Angket/Kuisisioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan sejumlah pertanyaan tertulis yang disusun secara terstruktur kepada responden untuk memperoleh informasi mengenai data pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

b. Wawancara



Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan serangkaian daftar pertanyaan kepada responden kepada responden untuk mendapatkan informasi dibutuhkan. Wawancara ditujukan kepada kepala bagian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat dokumen-dokumen perusahaan yang dianggap penting dan berkaitan dengan penelitian ini. Dokumen yang dicatat adalah sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan jumlah karyawan.

## **F. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji Validitas dan reliabilitas diperlukan untuk melakukan pengujian terhadap item-item yang ada dalam variabel yang diteliti agar kesimpulan penelitiannya tidak keliru dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya. Pengujian validitas dan reliabilitas masing-masing variabel pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer melalui program *SPSS for Windows*.

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2002: 144). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak

menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Cara yang dipakai dalam menguji tingkat validitas adalah dengan variabel internal, yaitu menguji apakah terdapat kesesuaian antara bagian instrumen secara keseluruhan. Untuk mengukurnya menggunakan analisis butir. Pengukuran pada analisis butir yaitu dengan cara skor-skor yang ada kemudian dikorelasikan dengan menggunakan Rumus korelasiproduct moment yang dikemukakan oleh Pearson dalam Arikunto(2002: 146) sebagai berikut:

$$R_{ky} = \frac{\sum xy - \left\{ \frac{\sum x}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y}{N} \right\}}{\sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2}{N} - \left( \frac{\sum x}{N} \right)^2 \right\} \left\{ \frac{\sum y^2}{N} - \left( \frac{\sum y}{N} \right)^2 \right\}}}$$

dengan pengertian

$r_{xy}$	: koefisien korelasi antara x dan y	$X$	: Jumlah skor items
$N$	: Jumlah Subyek	$Y$	: Jumlah skor total
$X$	: Skor item	$X^2$	: Jumlah kuadrat skor item
$Y$	: Skor total	$Y^2$	: Jumlah kuadrat skor total

( Suharsimi Arikunto, 2002 : 146 )

Kesesuaian harga  $r_{xy}$  diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus diatas dikonsultasikan dengan tabel harga regresi moment dengan korelasi harga  $r_{xy}$  lebih besar atau sama dengan regresi tabel, maka butir instrumen tersebut valid dan jika  $r_{xy}$  lebih kecil dari regresi tabel maka butir instrumen tersebut tidak valid. Item pertanyaan (indikator) secara empiris dikatakan valid apabila koefisien korelasi r lebih besar dari 0,50.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik

(Arikunto, 2002: 154). Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus alpha , karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket atau daftar pertanyaan yang skornya merupakan rentangan antara 1-5 dan uji validitas menggunakan item total, dimana untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian maka menggunakan rumus alpha :

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (Azwar, 2000:3). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan tehnik *Formula Alpha Cronbach* dan dengan menggunakan program *SPSS 15.0 for windows*.

Rumus :

$$= \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x} \right)$$

Keterangan :

- = koefisien reliabilitas alpha
- k = jumlah item
- Sj = varians responden untuk item I
- Sx = jumlah varians skor total

Indikator pengukuran reliabilitas menurut Sekaran (2006: 312)

yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut :

Jika alpha atau r hitung:

- 1. 0,8-1,0 = Reliabilitas baik
- 2. 0,6-0,799 = Reliabilitas diterima
- 3. kurang dari 0,6 = Reliabilitas kurang baik



### 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian instrumen dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik atau sesuai dengan standar metode penelitian. Mengingat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, maka keseriusan atau kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan merupakan unsur penting dalam penelitian. Pada uji validitas dan reliabilitas, peneliti menggunakan 63 orang responden dari populasi yang diamati.

#### a. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan metode Korelasi Product Moment yaitu dengan membandingkan nilai koefisien korelasi antara butir pertanyaan dengan total jawaban ( $r$  hitung) dengan nilai  $r$  tabel pada tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) tertentu, yaitu apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel maka dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan yang digunakan adalah valid. Selain itu dapat pula menggunakan perbandingan antara nilai signifikansi dengan  $\alpha$  yang digunakan yaitu apabila nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$ , maka dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan yang digunakan adalah valid. Hasil pengujian validitas instrumen disajikan sebagai berikut.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Item	$r$ hitung	Keterangan
Eksistensi (X1)	X1.1	0.866	Valid
	X1.2	0.846	Valid
	X1.3	0.883	Valid
	X1.4	0.870	Valid

	X1.5	0.911	Valid
	X2.1	0.879	Valid
	X2.2	0.837	Valid
Kebutuhan Relasi (X2)	X2.3	0.873	Valid
	X2.4	0.861	Valid
	X2.5	0.886	Valid
	X2.6	0.886	Valid
		X3.1	0.850
Kebutuhan Berkembang (X3)	X3.2	0.848	Valid
	X3.3	0.883	Valid
	X3.4	0.882	Valid
	X3.5	0.904	Valid
		Y1.1	0.848
Prestasi Kerja Karyawan (Y)	Y1.2	0.869	Valid
	Y1.3	0.839	Valid
	Y1.4	0.865	Valid
	Y1.5	0.860	Valid
	Y1.6	0.838	Valid

Sumber :Lampiran 5

Hasil uji validitas instrumen pada butir pertanyaan variabel Kebutuhan Eksistensi (X1), Kebutuhan Relasi (X2), Kebutuhan Berkembang (X3), dan Prestasi Kerja Karyawan (Y) yang terdiri antara 5 hingga 6 butir pertanyaan didapatkan nilai koefisien Korelasi Product Moment ( $r$  hitung) yang valid antara 0,837 hingga 0,911. Dengan menggunakan ketentuan nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,300 menunjukkan bahwa keputusan  $H_0$  ditolak dan disimpulkan bahwa sebagian besar butir pertanyaan variabel Eksistensi (X1), Kebutuhan Relasi (X2), Kebutuhan Berkembang (X3), dan Prestasi Kerja (Y) adalah valid dan dapat digunakan pada proses analisis selanjutnya.

#### b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha yaitu dengan melihat kriteria Indeks Koefisien Reliabilitas,

dimana batas terendah yang digunakan dalam menyatakan bahwa butir pertanyaan yang digunakan reliabel adalah sebesar 0,600. Hasil pengujian reliabilitas instrumen disajikan sebagai berikut.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kebutuhan Eksistensi (X1)	0.924	Reliabel
Kebutuhan Relasi (X2)	0.935	Reliabel
Kebutuhan Berkembang (X3)	0.921	Reliabel
Prestasi Kerja Karyawan (Y)	0.925	Reliabel

Sumber : Lampiran 5

Dari Tabel 3.6 dapat diketahui bahwa item pernyataan yang terdiri dari Kebutuhan Eksistensi (X1), Kebutuhan Relasi (X2), Kebutuhan Berkembang (X3), dan Prestasi Kerja Karyawan (Y) mempunyai koefisien Alpha Cronbach lebih dari 0,60. Hal ini berarti bahwa instrumen pertanyaan Pengetahuan dan Sikap dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

### G. Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah pengumpulan data adalah menganalisis data untuk mencari hubungan terhadap variabel-variabel yang diteliti untuk membenarkan atau menyalahkan hipotesis penelitian. Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena analisis data tersebut dapat diberi arti dan mana yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Tujuan dari penggunaan analisis data adalah menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan interpretasikan sesuai dengan



tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini , analisis data yang digunakan meliputi :

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh data frekuensi, presentasi dan rata-rata skor jawaban responden untuk masing-masing item pernyataan yang ada pada setiap variabel. Setelah itu, skor yang diperoleh dari masing-masing Item variabel tersebut selanjutnya dianalisis guna mengungkapkan fenomena yang terdapat pada tiap variabel sesuai dengan persepsi responden.

### 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2010:277) analisis ini berguna apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor *predictor* dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Analisis ini juga berguna untuk mengetahui variabel bebas manakah yang paling berpengaruh diantara variabel-variabel yang lain terhadap variabel terikat dengan menggunakan persamaan regresi liner berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y	=	Variabel terikat (Prestasi Kerja Karyawan)
a	=	Konstanta
X <sub>1</sub> ,...X <sub>3</sub>	=	Variabel Bebas
b <sub>1</sub> ,...b <sub>3</sub>	=	Koefisien Regresi

Selain dari analisis regresi linier berganda ini juga diperoleh koefisien regresi ( $b_1$  sampai  $b_3$ ) yang menunjukkan arah hubungan dari tiga variabel independen tersebut dengan variabel dependen.

### 3. Pengujian Hipotesis

Pembuktian hipotesis tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik, sebagai berikut :

#### a. Uji Simultan ( Uji F)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam metode secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Hasil F-test ini pada output SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA (*Analysis of Varians*) untuk mengetahui adanya perbedaan pengaruh dari variabelnya. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel pada derajat kesalahan 5% dalam arti ( $\alpha = 0.05$ ). Apabila nilai Fhitung dari nilai Ftabel, maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama sehingga dapat diterima.

Uji F ini digunakan untuk menguji hipotesis:

$H_0 = b_i = 0, i = 1, 2, 3$ , Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a : b_i \neq 0, i = 1, 2, 3$ , Artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji hipotesis F dilakukan dengan cara membandingkan *sig F* dan *Level of significant* ( ) sehingga akan dapat diketahui diterima atau tidaknya suatu hipotesis, apabila:

Jika  $\text{sig } F < \text{Level of significant ( )}$ :  $H_0$  ditolak

Jika  $\text{sig } F > \text{Level of significant ( )}$ :  $H_0$  diterima

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai thitung masing-masing variabel bebas dengan nilai ttabel dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ( $\alpha = 0.05$ ). Apabila nilai thitung  $>$  ttabel, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis secara statistik yang dilakukan terhadap data-data yang berhubungan dengan permasalahan adalah pengujian dengan uji signifikan, untuk menguji secara statistik harus melalui proses yang disebut testing hipotesis. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh/pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hal dari t-test pada output SPSS dapat dilihat pada tabel *Coefficients*.

Uji ini digunakan untuk menguji tiga hipotesis sesuai dengan variabel yang akan diamati, yaitu:

1) Variabel  $X_1$  terhadap Y

$H_0 : b_1 = 0$ , Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel  $X_1$  terhadap Y.



$H_a : b_1 \neq 0$ , Artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel  $X_1$  terhadap  $Y$ .

2) Variabel  $X_2$  terhadap  $Y$

$H_0 : b_2 = 0$ , Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel  $X_2$  terhadap  $Y$ .

$H_a : b_2 \neq 0$ , Artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel  $X_2$  terhadap  $Y$ .

3) Variabel  $X_3$  terhadap  $Y$

$H_0 : b_3 = 0$ , Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel  $X_3$  terhadap  $Y$ .

$H_a : b_3 \neq 0$ , Artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel  $X_3$  terhadap  $Y$

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengetahui sampai sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat, maka perlu diketahui nilai koefisien determinan atau penentuan  $R^2$ , yang berguna untuk mengukur besarnya proporsi atau presentase jumlah variasi dan variabel terikat, atau untuk mengukur sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai koefisien determinasi sebesar 1(100%), menunjukkan adanya hubungan yang sempurna, sedangkan nilai koefisien determinasi sebesar 0 menunjukkan tidak terdapat hubungan antar variabel independen dengan variabel yang diprediksi (Gujarati, 1995:45).